

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	iv
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Magang Industri.....	2
C. Hasil yang Diharapkan	2
II. PROFIL PERUSAHAAN	3
A. Sejarah Perusahaan.....	3
B. Visi dan Misi Perusahaan	4
C. Manajemen Perusahaan	5
D. Waktu dan Tempat Magang Industri II.....	7
III. KEGIATAN MAGANG INDUSTRI	8
A. Sensus Pokok	8
B. Pruning (Penyusunan Pelepah).....	10
C. Garuk Piringan	13
D. Pengutipan Brondolan.....	16
IV. KESIMPULAN DAN SARAN	20
A. Kesimpulan	20
B. Saran	20
DAFTAR PUSTAKA.....	21
LAMPIRAN	22

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Peta kerja Mutiara Estate PT. Sentosa Kalimantan Jaya.....	23
2. Struktur organisasi PT. Sentosa Kalimantan Jaya	24
3. Garuk piringan.....	25
4. Sensus pokok.....	25
5. Susun pelepah	26
6. Pengutipan brondolan	26
7. Format sensus pokok	27

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Peta PT. Sentosa Kalimantan Jaya	23
2. Struktur Organisasi PT. Sentosa Kalimantan Jaya	24
3. Dokumentasi Kegiatan	25
4. Format Sensus Pokok	27

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pertanian mempunyai peranan yang cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia. Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas hasil perkebunan yang mempunyai peran cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia. Sebagai negara penghasil minyak sawit terbesar di dunia, Indonesia mempunyai potensi yang besar untuk memasarkan minyak sawit dan inti sawit baik di dalam maupun luar negeri.

Luas areal perkebunan kelapa sawit di Indonesia pada tahun 2018 yaitu 14,33 juta ha, selanjutnya pada tahun 2019 sampai dengan 2022, luas areal perkebunan kelapa sawit berdasarkan *land used* terus mengalami peningkatan yang hampir stagnan. Pada tahun 2022 diperkirakan luas areal perkebunan kelapa sawit sebesar 15,34 juta ha. Di Kalimantan timur sendiri luas areal perkebunan kelapa sawitnya pada tahun 2021 ke tahun 2022 terus meningkat dengan data sebagai berikut pada tahun 2021 luas areal perkebunan kelapa sawit yaitu 1.312.095 ha dan pada tahun 2022 luas areal perkebunan kelapa sawit yaitu 1.370.592 ha (BPS, 2022).

Peningkatan luas areal perkebunan kelapa sawit tentu saja diiringi dengan peningkatan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan. Untuk menyiapkan tenaga trampil yang siap pakai, maka Politeknik Pertanian Negeri Samarinda melaksanakan kegiatan Magang Industri II yang menitikberatkan pada keterampilan manajerial di perkebunan kelapa sawit.

B. Tujuan Magang Industri

1. Untuk memperdalam wawasan dan pengetahuan mahasiswa terhadap manajemen, teknis dan praktik dalam perkebunan kelapa sawit.
2. Untuk mengetahui kendala atau permasalahan yang ada di PT. Sentosa Kalimantan Jaya.
3. Memahami fungsi manajemen (POACE) maupun urutan tata kerja di PT. Sentosa Kalimantan Jaya.

C. Hasil yang Diharapkan

Hasil yang diharapkan dari kegiatan Magang Industri II adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa mendapatkan wawasan dan pengetahuan terhadap manajemen, teknis dan praktik dalam perkebunan kelapa sawit.
2. Mahasiswa dapat membantu memecahkan masalah yang ada di perusahaan.
3. Mahasiswa dapat mengetahui fungsi manajemen POACE yang sesuai dengan urutan tata kerja yang ada di PT Sentosa Kalimantan Jaya.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS. 2022. Statistik Kelapa Sawit Indonesia. Badan Pusat Statistik. Jakarta
- Gustiana, C., Supristiwendi, & Siddik, M. 2018. Pengaruh Interval Pembersihan Piringan, Penunasan Dan Biaya Pemupukan Terhadap Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis*, Jacq) Di Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang. *Agrisamudra*, 5(1), 39-41.
- Sunarko, 2014. Budidaya Kelapa Sawit di Berbagai Jenis Lahan. AgroMedia Pustaka. Jakarta.
- Wasil, A. 2023. Pengaruh Jumlah Pelepah Penyangga Dalam Proses Penunasan (Pruning) Terhadap Produksi Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis Guinensis* Jacq) Diperkebuanan Tenoh Makmur. *Jurnal ilmiah pertanian*, 19(1), 39-45.
- Wibowo, W. H., & Junaedi, A. 2017. Peremajaan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Seruyan Estate, Minamas Plantation Group, Seruyan, Kalimantan Tengah. *Buletin Agrohorti*, 5(1), 107-116.